

UNGGAHAN INFO CEGATAN JOGJA (ICJ) SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT YOGYAKARTA

UNGGAHAN INFO CEGATAN JOGJA (ICJ) SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT YOGYAKARTA

Oleh : Amrullah Surya Hartama dan Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.
Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
amrullahtama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana unggahan Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai sumber informasi bagi masyarakat Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Januari hingga 8 Februari 2021 di Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) pada media digital *facebook*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat enam jenis-jenis informasi dalam grup Info Cegatan Jogja yaitu iklan, berita kehilangan, keluhan, informasi kecelakaan, informasi tindakan kriminal dan informasi bencana alam, (2) Unggahan Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sudah memenuhi karakteristik informasi yang berkualitas karena sudah meliputi karakteristik *effectiveness*, *efficiency*, *confidentiality*, *integrity*, *availability*, dan *reliability*. Tetapi masih belum memenuhi salah satu karakteristik informasi berkualitas *compliance*, (3) Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat Yogyakarta.

Kata kunci : Unggahan, Informasi, Info Cegatan Jogja(ICJ)

Abstract

This study aims to find out about the upload on Info Cegatan Jogja (ICJ) as a source of information for the people of Yogyakarta. This research is a content analysis research that uses a qualitative approach. This research was conducted from 11 January 2021 to 8 February 2021 at the Info Group Cegatan Jogja (ICJ) on the digital media facebook. The results showed that (1) there were six types of information in the Info CegatanJogja group, namely advertisements, news of loss, complaints, accident information, information on criminal acts and information on natural disasters. Based on the percentage diagram for each upload, posts are dominated by advertisements, followed by information loss and the least percentage is entertainment uploads (2) Uploads of the JogjaCegatan Info Group (ICJ) have met the characteristics of quality information because they include the characteristics of effectiveness, efficiency, confidentiality, integrity, availability, and reliability. However, it still does not meet one of the characteristics of compliance quality information because the uploaded information is not a criterion for information about business. (3) The JogjaCegatan Info Group (ICJ) is very useful for the people of Yogyakarta. This is evidenced by the observations of researchers who found many positive responses from the people of Yogyakarta.

Keywords : Upload, Information, Jogja Intercept Info (ICJ)

PENDAHULUAN

Sumber informasi merupakan media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Manusia saat ini akan selalu berusaha mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Taufia, 2017). Banyak masyarakat saat ini yang percaya terhadap berbagai sumber informasi. Melalui sumber informasi masyarakat mampu lebih memahami apa yang terjadi pada lingkungan sekitar bahkan dalam lingkup negara.

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet) (Notoatmodjo, 2003). Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber Informasi akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka seseorang cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Notoatmodjo, 2003). Pada era saat ini, media yang banyak digunakan adalah media elektrotik internet. Mencari informasi melalui internet sangat mudah, terlebih melalui media sosial. Terdapat berbagai media sosial yaitu *facebook*, *whatsApp*, *line*, *youtube*, dan *instagram*. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada media sosial *facebook*. Hal tersebut dikarenakan grup Info Cegatan Jogja (ICJ) berada pada media sosial *facebook*.

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang berada di Pulau Jawa. Selain itu, Yogyakarta juga memiliki keistimewaan dari kota yang lainnya. Keistimewaan dari Yogyakarta yaitu adanya Kasultanan Yogyakarta yang saat ini dipimpin langsung oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X. Dengan adanya Kasultanan Yogyakarta tersebut masyarakat Yogyakarta menjadi lebih mengedepankan unggah ungguh tata krama, sehingga Kota Yogyakarta menjadi kota yang tentram dan damai. Masyarakat Yogyakarta selalu

menghormati dan menghargai sesamanya, mereka juga peduli antar sesama.

Rasa kepedulian yang tinggi masyarakat Yogyakarta menjadi awal dibentuknya grup Info Cegatan Jogja (ICJ). ICJ merupakan suatu singkatan grup yaitu Info Cegatan Jogja (Kurnianto:2017). Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) dibentuk pada tahun 2013 oleh Yanto Sumantri, seorang teknisi smartphone yang tinggal di wilayah Dongkelan. Yanto Sumantri tidak sendiri tetapi juga dibantu dengan sembilan rekannya yang merupakan mahasiswa luar daerah. Tujuan awal dibentuknya Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) adalah untuk memberikan informasi kebutuhan-kebutuhan yang tidak diketahui banyak orang (Mutaya Saroh:2016). Bagi pengguna *facebook* khususnya warga Yogyakarta pasti tidak asing dengan grup tersebut. Grup yang didominasi penduduk Yogyakarta ini dapat dikategorikan sebagai forum media sosial paling unik dan fenomenal yang ada di kota Yogyakarta. Anggota dari grup ICJ tersebut juga bermacam-macam latar belakang pendidikan, usia, profesi dan sebagainya. Pada 3 Juli 2016 pengguna Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sudah mencapai 277.903 pengguna (Wijaya Kusuma:2016). Pada tahun yang sama yaitu pada tanggal 25 November 2016 Grup Info Cegatan Jogja mengalami peningkatan dalam jumlah pengguna menjadi 359.460 (Mutaya Saroh:2016). Kemudian pada tahun 2021 pengguna Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sudah mencapai 1.100.000. Peningkatan pengguna tersebut menjadikan grup Info Cegatan Jogja (ICJ) penting untuk diteliti.

Tidak seperti namanya Info Cegatan Jogja, grup terbuka ini tidak hanya berbagi informasi seputar operasi/cegatan/razia lalulintas di sekitar Jogja. Info Cegatan Jogja adalah grup terbuka yang dapat berbagi informasi seputar kriminalitas, kecelakaan, info kehilangan serta kejadian aktual yang terjadi di kota Jogja. Banyak yang belum tahu tentang adanya grup ICJ ini. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa info cegatan Jogja hanyalah grup *facebook* yang khusus diperuntukan untuk memberikan informasi seputar cegatan atau razia kendaraan saja. penelitian yang berjudul "Unggahan Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai Sumber Informasi bagi Masyarakat Yogyakarta".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti gejala sosial secara alamiah tanpa adanya tindakan untuk mempengaruhi kealamiah objek serta mendapatkan data yang mendalam dan menekankan pada makna (Sugiyono, 2014). Menurut Ghony dan Almanshur (2012:13), penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena, aktivitas sosial, sikap, peristiwa, persepsi, kepercayaan, pemikiran manusia baik individu maupun kelompok. Menurut Daymon dan Holloway (2007 : 343) dalam penelitian kualitatif tidak hanya menggunakan wawancara atau observasi dalam mengambil data namun juga dapat menggunakan dokumen seperti rekaman, tulisan, atau gambar sebagai sumber data. Hal ini sesuai dengan objek yang diteliti berupa media massa website *sleman-football.com* dimana terdapat tulisan dan gambar sebagai sumber data. Pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*), yang menekankan pada makna pesan teks yang manifest dalam media cetak. Analisis isi dimaksudkan sebagai suatu analisis yang mampu memberikan interpretasi pada teks yang manifest (*nampak*) dalam media cetak secara deskriptif, sistematis dan kuantitatif.

Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini dilakukan di mediasosial *Facebook* pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ).

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari hingga bulan Februari tahun 2021.

Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek yang menyediakan informasi tentang data penelitian atau dimana dan dari siapa data penelitian diperoleh (Muharto&Ambarita, 2016). Sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah sumber primer yang merupakan sumber data yang langsung didapat saat penelitian melalui wawancara, kuesioner atau

observasi. Kategori kedua adalah sumber data sekunder yang didapatkan dari sumber diluar kegiatan penelitian secara langsung.

Teknik Prngumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah bentuk proses pencarian data mengenai suatu hal yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar dan lain-lain (Arikunto, 2000). Dalam penelitian ini proses dokumentasi data dilakukan dengan mengidentifikasi unggahan dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ).

Selain itu juga dilakukan teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen. Analisis dokumentasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dengan cara menafsirkan dokumen yang memiliki hubungan dengan variabel yang akan diteliti. Teknik analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan unggahan Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai sumber informasi bagi masyarakat Yogyakarta.

Keabsahan Data

Penelitian ini juga menggunakan teknik kategorisasi. Teknik kategorisasi menurut Mc Milian& Schumacher (2001) merupakan sebuah proses membagi data kedalam *system* kategori atau klasifikasi tertentu. Pada penelitian ini model kategori yang digunakan adalah model dari John Fiske (Ida, 2014). Setiap unggahan akan diamati secara cermat kemudian dicatat atribut - atribut yang muncul sesuai lembar *coding* untuk mengungkap makna informasi atau data pada level realitas, representasi, dan ideologi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa unggahan pada Grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Setelah data terkumpul.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil dari analisis isi (*content analysis*) pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis informasi yang mendapat perhatian masyarakat dalam Unggahan Grup Info

Cegatan Jogja (ICJ). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis informasi di dalam Grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Jenis-jenis informasi tersebut dapat ditemukan pada unggahan para anggota Grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Hal tersebut yang memudahkan masyarakat Yogyakarta untuk mendapatkan berbagai jenis informasi *up to date*.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, terdapat enam jenis-jenis informasi dalam grup Info Cegatan Jogja yaitu iklan, berita kehilangan, keluhan, informasi kecelakaan, informasi tindakan kriminal dan informasi bencana alam. Berdasarkan diagram presentase setiap unggahan, postingan didominasi oleh iklan disusul oleh informasi kehilangan dan presentase paling sedikit adalah unggahan hiburan. Berikut merupakan analisis jenis-jenis informasi yang terdapat dalam grup Info Cegatan Jogja:

- a. Unggahan iklan yang ada pada grup Info Cegatan Jogja termasuk dalam jenis informasi *objective, eksternal* yang diklasifikasikan oleh Brenda Dervin dalam (Case, 2002:43) sesuai dengan filsafat Karl Popper yaitu menyajikan informasi berdasarkan kenyataan yang ada, sesuai fakta, apa adanya dan tidak dibuat-buat. Iklan ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada para pembaca agar dapat saling mengetahui dan membantu sesama. Seperti contohnya iklan donor darah, iklan disajikan sesuai dengan kenyataan yang ada dan sesuai fakta yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait dengan kebutuhan donor darah bagi yang membutuhkan.

Selain itu, terdapat iklan yang menyampaikan informasi jadwal dibukanya pelayanan samsat dalam masa pandemi. Iklan tersebut bertujuan memberikan informasi yang lengkap mengenai ketentuan pelayanan samsat dalam masa pandemi, dilengkapi dengan tanggal buka dan tutup pelayanan.

- b. Unggahan Kehilangan yang ada pada grup Info Cegatan Jogja termasuk dalam jenis informasi *subjektif, internal* yaitu menyajikan informasi haruslah dapat mewakili seluruh kejadian agar orang lain dapat menggambarkan serta memahami seluruh peristiwa yang terjadi. Seperti halnya

unggahan kehilangan kartu ATM yang diunggah oleh akun *facebook* Ridwan Apr, informan memberikan detail barang yang ditemukan, tempat ditemukan barang, waktu ditemukannya barang dan informasi cara pengambilan barang yang sudah ditemukan. Ridwan Apr memberikan *detail* informasi agar para pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik.

- c. Unggahan Kecelakaan yang ada pada grup Informasi Cegatan Jogja termasuk dalam jenis informasi *subjektif, internal* yaitu menyajikan informasi haruslah mewakili seluruh kejadian agar orang lain dapat menggambarkan serta memahami seluruh peristiwa yang terjadi. Seperti unggahan kecelakaan yang disampaikan oleh Nur Wahyudi pada tanggal 2 Februari. Informan memberikan informasi mengenai kecelakaan sungai dilengkapi dengan waktu, tempat, korban serta kronologi lengkap terjadinya kecelakaan sungai tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi lengkap tentang detail kejadian agar dapat dipahami oleh para pembaca.
- d. Unggahan Keluhan, seperti halnya unggahan kehilangan dan kecelakaan, unggahan keluhan termasuk ke dalam jenis informasi *subjektif, internal* yang menyajikan informasi mewakili seluruh kejadian agar dapat menggambarkan serta memahami seluruh peristiwa yang terjadi. Salah satu contoh unggahan keluhan yang diupload di Info Cegatan Jogja mengenai keluhan fasilitas tempat bermain di Taman Denggung yang disampaikan oleh akun *facebook* Dimas Cahyo. Keluhan tersebut lalu direspon oleh Pemkab Sleman lengkap dengan kronologi yang terjadi dan proses tindak lanjut laporan keluhan. Dengan informasi tersebut, para pembaca dapat langsung memahami situasi yang terjadi sebelum dan sesudah laporan keluhan disampaikan.
- e. Unggahan Kriminal, informasi ini juga termasuk jenis informasi *subjektif, internal* yang menggambarkan seluruh kejadian agar pembaca dapat menggambarkan dan memahami kejadian secara lengkap. Seperti postingan yang dikirimkan oleh Deny Hesky mengenai informasi pencurian sepeda motor, dalam postingan tersebut informan menyampaikan detail mengenai kronologi pencurian lengkap dengan waktu dan video

CCTV. Dengan informasi yang lengkap tersebut, para pembaca dapat memahami informasi yang tersedia. Selain menyampaikan informasi, postingan tersebut dapat memberikan ajakan dan himbauan untuk berhati-hati dengan tindakan kriminal yang terjadi di lingkungan sekitar.

- f. Unggahan bencana alam, informasi ini termasuk dalam jenis informasi *sense-making* yaitu merupakan informasi yang menggambarkan mengenai sebuah kejadian yang membolehkan kita untuk memahami dunia dan biasanya bisa memahami kejadian tersebut dengan benar. Dalam unggahan bencana alam, informan menyampaikan informasi yang lengkap mengenai bencana yang terjadi. Seperti yang diposting oleh akun *facebook* Nur Wahyudi yang menyampaikan informasi mengenai aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang meningkat lengkap dengan waktu dan video pantauan CCTV. Dengan informasi tersebut, para pembaca dapat memahami kejadian yang berlangsung dan bisa menjadi informasi penting bagi para pembaca yang berada di sekitar lokasi untuk lebih berhati-hati.

Selain *Objective, external, Subjective, internal, Sense-making*, jenis informasi juga terdapat informasi lisan dan informasi terekam. Sedangkan, jenis informasi yang didapatkan peneliti pada unggahan Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) yaitu jenis informasi terekam. Hal tersebut disimpulkan peneliti dikarenakan informasi yang terdapat pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ) merupakan informasi yang tertulis tidak secara lisan. Informasi tertulis tersebut dapat dikategorikan informasi terekam karena melalui media *handphone* ataupun komputer dan menggunakan internet, sehingga tidak secara langsung seperti jenis informasi lisan.

2. Karakteristik Penggunaan Informasi dalam Unggahan Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat karakteristik penggunaan informasi dalam unggahan grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai sumber informasi bagi masyarakat Yogyakarta. Karakteristik penggunaan informasi tersebut yaitu dengan mengunggah sesuatu yang ingin disampaikan

pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Menurut McLeod & Schell (2007:64-65) Romney & Steinbart (2012:25) informasi yang berkualitas harus relevan, akurasi, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Pada unggahan Grup Info Cegatan Jogja sudah relevan sesuai kejadian, akurasi, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses.

Pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ), unggahan iklan memiliki karakteristik penggunaan informasi berupa iklan donor darah, fasilitas masyarakat seperti jadwal samsat, kemudian juga iklan layanan masyarakat pada masa pandemi Covid 19. Peneliti menjumpai bentuk penggunaan informasi berupa iklan donor darah sebanyak tujuh iklan yang sudah relevan, sesuai kejadian, akurasi, andal, dan tepat waktu dibuktikan dengan komentar yang sudah menghubungi pembuat iklan, selain itu juga informasi yang diberikan sudah lengkap dengan nomor telepon yang dapat dihubungi, kata-kata yang digunakan juga dapat dipahami, dapat diverifikasi kebenarannya dan tentunya dapat diakses dengan mudah. kemudian karakteristik penggunaan informasi berupa fasilitas masyarakat sebanyak empat iklan, dan bentuk penggunaan informasi berupa iklan layanan masyarakat sebanyak enam iklan. Pada masing-masing iklan mendapatkan respon yang berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan komentar yang terdapat pada setiap unggahan. Walaupun berbeda-beda, pada karakteristik penggunaan informasi jenis unggahan iklan selalu mendapat respon yang positif. Begitu pula dengan jenis unggahan kehilangan, pada jenis unggahan kehilangan bentuk penggunaan informasi mendapatkan respon positif dari pengguna grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Hal tersebut dibuktikan dengan berhasilnya suatu unggahan. Seperti unggahan penemuan barang yang dengan cepat dapat diberikan kembali kepada pemilik barang. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar yang terdapat pada unggahan. Pada bentuk penggunaan informasi penemuan barang didapatkan peneliti sebanyak tujuh unggahan, kemudian bentuk penggunaan informasi pencarian orang hilang sebanyak enam unggahan, dan bentuk penggunaan informasi kehilangan kendaraan seperti halnya motor sebanyak dua unggahan. Sedangkan pada jenis unggahan keluhan terdapat

karakteristik penggunaan informasi keluhan pembelian barang terlebih motor dan mobil sebanyak empat unggahan, dan juga karakteristik penggunaan informasi keluhan terhadap fasilitas umum sebanyak tujuh unggahan.

Unggahan-unggahan tersebut mendapatkan respon yang berbeda-beda, terdapat respon yang positif tetapi juga terdapat respon negatif. Kemudian pada jenis unggahan kecelakaan terdapat karakteristik penggunaan informasi berupa unggahan kecelakaan motor dan mobil sebanyak enam unggahan. karakteristik penggunaan informasi pada jenis unggahan kecelakaan mendapat respon yang positif. Beberapa kecelakaan tanpa identitas dapat dikembalikan kepada keluarga melalui grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Pada jenis unggahan kriminal, karakteristik penggunaan informasi yang didapatkan yaitu pencurian motor sebanyak tiga unggahan dan orang lari dari tanggung jawab sebanyak tiga unggahan. Bentuk penggunaan informasi dalam unggahan kriminal mendapat respon yang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak yang membantu dan juga memberikan pengalamannya dalam komentar unggahan. Kemudian pada jenis unggahan bencana alam, bentuk penggunaan informasi yang didapatkan yaitu bencana alam Gunung Merapi sebanyak tiga unggahan, dan derasnya arus sungai sebanyak dua unggahan. Unggahan bencana alam ini mendapatkan respon yang positif. Banyak anggota grup yang merespon dan juga akan memberikan bantuan kepada korban bencana alam. karakteristik penggunaan informasi yang terakhir yaitu terdapat pada jenis unggahan hiburan. Pada jenis unggahan hiburan, bentuk penggunaan informasi yang didapatkan yaitu unggahan lagu yang menceritakan kota Yogyakarta sebanyak dua unggahan dan mendapat respon yang positif.

Sehingga dari berbagai bentuk penggunaan informasi pada jenis unggahan yang peneliti temukan hanya terdapat dua karakteristik penggunaan informasi berupa jenis unggahan hiburan. karakteristik penggunaan informasi yang paling banyak ditemukan peneliti yaitu terdapat pada jenis unggahan iklan. Namun, bentuk penggunaan informasi pada jenis unggahan keluhan, kehilangan, bencana alam, kriminal juga tidak sedikit. Pada setiap karakteristik penggunaan informasi pada unggahan juga

mendapat respon yang positif. Tetapi, peneliti juga menemukan respon yang negatif walaupun tidak banyak terlebih pada unggahan keluhan. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar anggota yang memberikan keluhan.

3. Manfaat Informasi yang Terdapat dalam Unggahan Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti manfaat informasi yang terdapat dalam unggahan grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai sumber informasi bagi masyarakat Yogyakarta sebagai berikut.

- a. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sangat bermanfaat bagi masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti yang menemukan banyak respon positif dari masyarakat Yogyakarta.
- b. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) dapat mempererat persaudaraan diantara masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti yang menemukan unggahan mengenai kehilangan baik itu barang ataupun orang dan dengan waktu yang tidak lama dapat kembali kepada pemilik ataupun keluarga.
- c. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) memiliki manfaat bagi masyarakat yang memiliki keluhan terhadap fasilitas masyarakat dan dapat segera ditindaklanjuti oleh pemerintah. Sehingga menjadikan Yogyakarta sebagai tempat yang nyaman.
- d. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) memiliki manfaat dalam memberikan informasi terlebih mengenai pelayanan fasilitas masyarakat. Sehingga masyarakat Yogyakarta tidak perlu khawatir jika tidak mendapatkan informasi secara langsung.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis informasi pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sangat lengkap. Kemudian dari tujuh jenis informasi yang paling banyak didapatkan yaitu informasi tentang iklan dengan jumlah 17 unggahan, sedangkan yang paling sedikit yaitu informasi tentang hiburan dengan

jumlah dua unggahan. Hasil tersebut dibuktikan dengan presentase masing-masing jenis informasi yaitu Jenis unggahan iklan, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) unggahan iklan sebanyak 17 unggahan, Jenis unggahan kehilangan, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan kehilangan sebanyak 15 unggahan kehilangan, Jenis unggahan keluhan, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan keluhan sebanyak 11 unggahan, Jenis unggahan kecelakaan, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan kecelakaan sebanyak enam unggahan dengan presentase unggahan sebesar, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan kriminal sebanyak lima unggahan, Jenis unggahan bencana alam, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan bencana alam sebanyak empat unggahan, Jenis unggahan hiburan, dalam grup Info Cegatan Jogja (ICJ) terdapat unggahan hiburan sebanyak dua unggahan.

2. karakteristik penggunaan informasi pada grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sesuai informasi berkualitas menurut McLeod & Schell (2007:64-65) dan Romney & Steinbart (2012:25) yaitu *effectiveness, efficiency, confidentialit, integrity, availability*, dan *reliability* tetapi tidak memenuhi *compliance* karena bukan unggahan mengenai bisnis. Selain itu informasi yang berkualitas harus relevan, akurasi, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Hal tersebut sudah sesuai dengan grup Info Cegatan Jogja (ICJ). Pada unggahan Grup Info Cegatan Jogja sudah relevan sesuai kejadian, akurasi, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Pada setiap unggahannya memiliki bermacam-macam karakteristik pada setiap jenis unggahannya. Pada unggahan iklan atau informasi memiliki bentuk penggunaan informasi berupa iklan donor darah, kemudian karakteristik penggunaan informasi berupa fasilitas masyarakat, dan karakteristik penggunaan informasi berupa iklan layanan masyarakat. Kemudian pada jenis unggahan kehilangan karakteristik penggunaan informasi pencarian orang hilang, dan karakteristik penggunaan informasi kehilangan kendaraan seperti halnya motor. Sedangkan pada jenis

unggahan keluhan terdapat karakteristik penggunaan informasi keluhan pembelian barang terlebih motor dan mobil, dan juga karakteristik penggunaan informasi keluhan terhadap fasilitas umum. Pada jenis unggahan kecelakaan terdapat bentuk penggunaan informasi yang didapatkan yaitu pencurian motor dan orang lari dari tanggung jawab sebanyak. Kemudian pada jenis unggahan bencana alam, bentuk penggunaan informasi yang didapatkan yaitu bencana alam Gunung Merapi, dan derasnya arus sungai. karakteristik penggunaan informasi yang terakhir yaitu terdapat pada jenis unggahan hiburan. Pada jenis unggahan hiburan, bentuk penggunaan informasi yang didapatkan yaitu unggahan lagu yang menceritakan kota Yogyakarta sebanyak dua unggahan dan mendapat respon yang positif.

3. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) memiliki manfaat bagi masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut dilihat peneliti melalui facebook grup Info Cegatan Jogja (ICJ) yang menemukan banyak respon positif dari masyarakat Yogyakarta, Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) dapat mempererat persaudaraan diantara masyarakat Yogyakarta, Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) sebagai penyalur aspirasi masyarakat terhadap fasilitas masyarakat dan dapat segera ditindaklanjuti oleh pemerintah, Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) memiliki manfaat dalam memberikan informasi terlebih mengenai pelayanan fasilitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2000). *Media society: industries, images and audiences*. London: Sage Publication.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LkiS.
- _____. (2011). *Analisis: Pengantar metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fiske, J. *Reading television*. London: Routledge.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: cultural representations and signifying practices*. London: Sage Publications.